

KATALOG : 5204003.7405



# STATISTIK HORTIKULTURA SEMUSIM 2020

KABUPATEN KONAWE SELATAN



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KONAWE SELATAN





# STATISTIK HORTIKULTURA SEMUSIM 2020

KABUPATEN KONAWE SELATAN

# **STATISTIK HORTIKULTURA SEMUSIM KABUPATEN KONAWE SELATAN 2020**

**ISSN** : -  
**No.Publikasi** : 74050.2137  
**Katalog** : 5204003.7405

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm  
Jumlah Halaman : xii + 22 halaman

**Naskah:**  
BPS Kabupaten Konawe Selatan

**Penyunting:**  
BPS Kabupaten Konawe Selatan

**Gambar Kover:**  
BPS Kabupaten Konawe Selatan

**Ilustrasi Kover**  
Canva.com  
Pixabay.com

**Penerbit:**  
©BPS Kabupaten Konawe Selatan

**Dicetak oleh:**  
CV. Tumaka

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau mengadakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk  
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggung Jawab**

Muh. Amin, SE.

### **Penyunting**

Fungsi Integrasi dan Diseminasi Statistik Badan Pusat  
Statistik Kabupaten Konawe Selatan

### **Penulis**

Ridwan, SE

### **Infografis dan Layout**

Pramadya Yuyu Ananda, SST



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya publikasi Statistik Hortikultura Semusim Kabupaten Konawe Selatan 2020 dapat diterbitkan oleh BPS Kabupaten Konawe Selatan. Publikasi ini memuat gambaran umum dari pertanian tanaman hortikultura sayuran buah semusim di Kabupaten Konawe Selatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dengan bekerja sama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe Selatan.

Walaupun penyusunan publikasi ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang terjadi. Oleh karena itu, saran dan tanggapan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan publikasi ini sangat diharapkan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini.

Andoolo, Desember 2021

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Konawe Selatan



**Muh. Amin, SE**





# DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
I. PENDAHULUAN .....	3
I.I. Umum .....	3
I.II. Data Yang Disajikan .....	3
I.III. Metodologi .....	4
I.IV. Kuesioner .....	4
I.V. Pengolahan Data .....	4
I.VI. Konsep dan Definisi .....	5
II. STATISTIK SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM (SBS) .....	9
II.I. Luas Panen SBS .....	9
II.II. Produksi SBS .....	11
II.III. Produktivitas SBS .....	13
LAMPIRAN .....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	21



## DAFTAR GAMBAR

**Hal**

Gambar 1. Luas Panen Tanaman SBS Potensi Kabupaten Konawe Selatan (hektar).....	10
Gambar 2. Produksi Tanaman SBS Potensi Kabupaten Konawe Selatan (kuintal) .....	12
Gambar 3. Produktivitas Tanaman SBS Potensi Kabupaten Konawe Selatan (kuintal/hektar).....	14

<https://konselkab.bps.go.id>



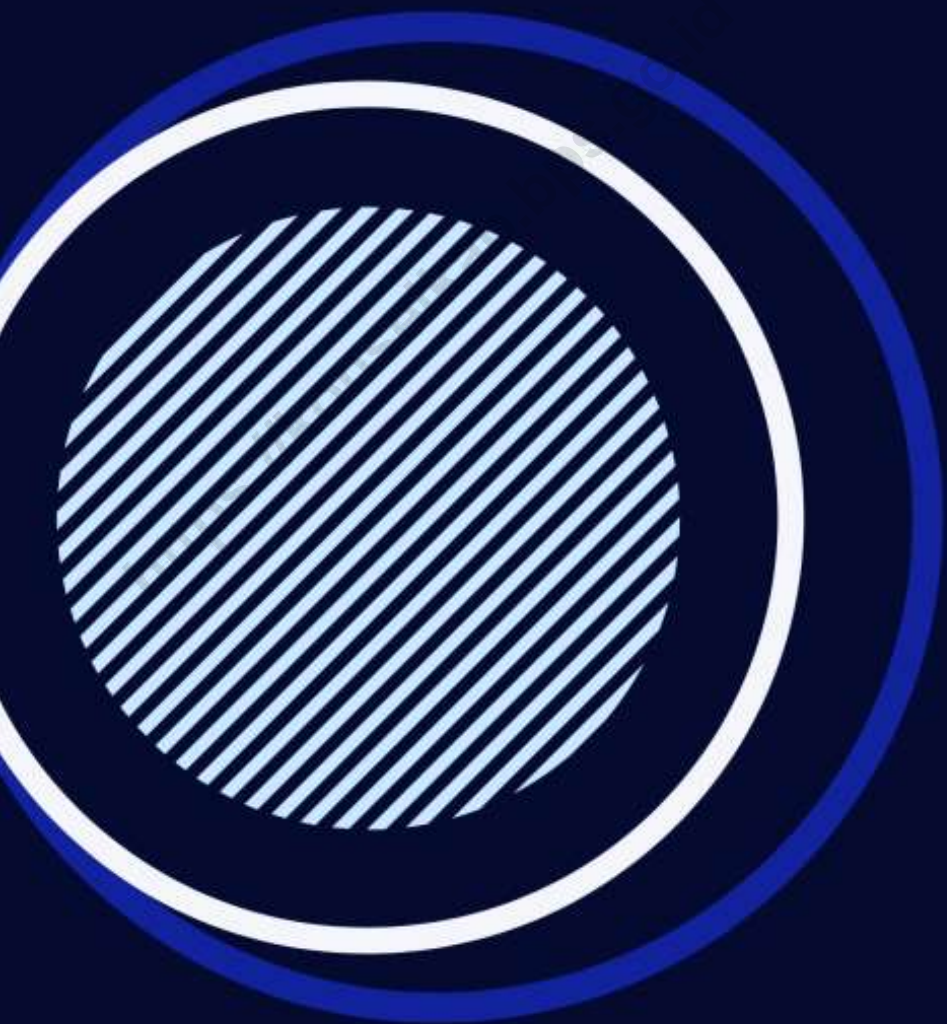
## DAFTAR LAMPIRAN

**Hal**

Lampiran 1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2019-2020 .....	17
Lampiran 2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2019-2020 .....	18
Lampiran 3	Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2019-2020 .....	19



# PENDAHULUAN







## I.PENDAHULUAN

### I.I. Umum

Pertanian merupakan salah satu sub sektor yang memiliki peranan penting di Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Sebesar 29,39% share PDRB Sub Sektor Pertanian menjadi share penyusun PDRB Kabupaten Konawe Selatan di Tahun 2020. Tanaman Hortikultura merupakan tanaman pertanian yang jenis tanamannya dapat ditanaman dipekarangan rumah dan mudah cara pembudidayaanya. Selain sebagai penunjang ketersediaan bahan makanan, pertanian juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kabupaten Konawe Selatan. Oleh karena itu, sektor pertanian memberikan peranan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) melalui BPS Kabupaten Konawe Selatan dalam rangka membantu pelaksanaan pembangunan menyediakan data dan informasi statistik berkualitas sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan evaluasi hasil pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Konawe Selatan dalam menyediakan data dan informasi statistik berkualitas adalah dengan menerbitkan publikasi “Statistik Hortikultura Semusim Kabupaten Konawe Selatan 2020”.

### I.II. Data Yang Disajikan

Data yang disajikan dalam publikasi ini yakni Luas panen, produksi, dan produktivitas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS) di Kabupaten Konawe Selatan .

## PENDAHULUAN

### I.III. Metodologi

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pertanian hortikultura adalah metode pencacahan lengkap seluruh kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan. Data untuk tanaman SBS dikumpulkan secara bulanan.

### I.IV. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data hortikultura adalah sebagai berikut:

Jenis	Uraian	Frekuensi
(1)	(2)	(3)
SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim	Bulanan

### I.V. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura (SIMSPH) *online*. Pengolahan dilakukan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi dari tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

Sumber informasi pengisian daftar SPH adalah :

- Petani/Kelompok Tani
- Penyuluh
- Laporan Desa/Kepala Desa/Lurah
- Perusahaan yang mengusahakan budidaya hortikultura
- Sumber informasi lain : pedagang, perangkai bunga

(*florist*), asosiasi, koperasi, PKK, Pondok Pesantren, Balai Benih Hortikultura (BBH), UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

### I.VI. Konsep dan Definisi

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini antara lain:

- a. **Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun (umur mulai panen).
- b. **Tanaman Buah Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak).
- c. **Tanaman yang Menghasilkan** adalah tanaman yang dipetik hasilnya pada triwulan bersangkutan.
- d. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor.
- e. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
- f. **Tanaman potensi** adalah tanaman yang menghasilkan atau memproduksi pada setiap bulan untuk SBS dan setiap triwulan untuk BST, TH, dan TBF di Kabupaten Konawe Selatan.



URAIAN





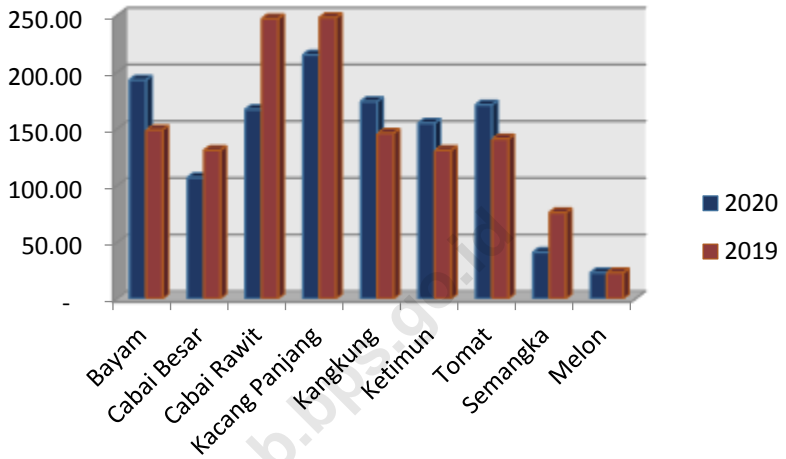
## II. STATISTIK SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM (SBS)

### II.1. Luas Panen SBS

Pada tahun 2019, dari 13 komoditas SBS terdapat 7 komoditas sayuran yang menompang kebutuhan konsumsi di Kab Konawe Selatan dan kab/kota sekitar seperti, Bayam, Cabai Besar, Cabai Rawit, Kacang Panjang, Kangkung, Ketimun, Tomat. Selain itu, Komoditas buah semusim yakni Semangka dan Melon. Ketujuh komoditas sayuran tersebut adalah jenis tanaman hortikultura yang umum diusahakan oleh petani hortikultura di Konawe Selatan. Jenis tanah dan sistem pengairan yang cukup menjadi penunjang mengapa jenis tanaman tersebut mudah untuk dibudidayakan pada beberapa jenis tanah di wilayah Kabupaten Konawe Selatan.

Perbandingan tren luas panen pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 atas 3 komoditas potensial, seperti Cabai Rawit (32,38%), Cabai Besar (18,32%) dan Kacang Panjang (13,30%). Adapun 4 komoditas lainnya cenderung mengalami peningkatan yakni Bayam (29,53%), Tomat (21,27%), Kangkung (19,17%) Ketimun (18,32%). Lain halnya dengan komoditas buah-buahan semusim, pada komoditas Semangka cenderung mengalami penurunan yang signifikan sebesar 46,05% dan tetap untuk komoditas Melon.

## URAIAN



Gambar 1 Luas Panen Tanaman SBS Potensi Kabupaten Konawe Selatan (hektar)

Kecamatan dengan share terbesar dalam kenaikan luas panen komoditas Bayam di Kabupaten Konawe Selatan yakni Konda, Moramo, Laeya serta Kecamatan Tinanggea yang mulai mengusahakan tanaman tersebut di tahun 2020. Adapun komoditas Cabai Rawit mengalami penurunan luas panen yang cukup signifikan, terutama pada kecamatan penyongkong produksi tanaman tersebut masing-masing Tinanggea (-12,5%) dan Andoolo (66,6%) meskipun cukup naik signifikan juga pada dua kecamatan potensi lainnya yakni Laeya dan Wolasi. Penurunan luas panen tersebut ditengarai akibat tidak berproduksinya beberapa kecamatan yang awal tahun 2019 mengusahakan namun ditahun 2020 tidak berproduksi lagi.



## II. II. Produksi SBS

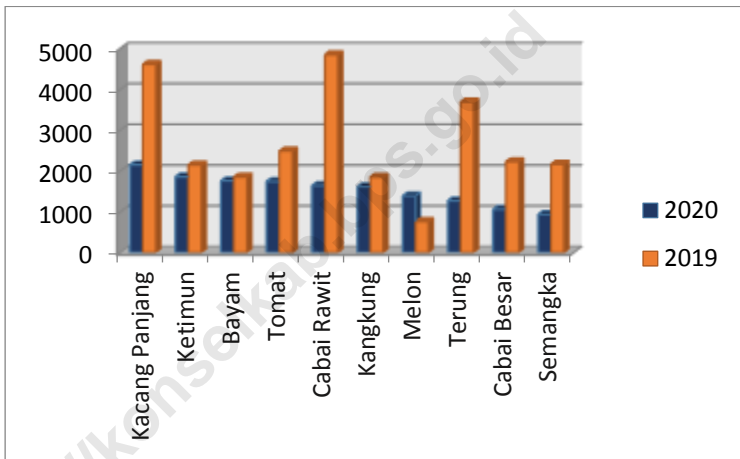
Produksi tanaman SBS pada tahun 2020 sebagian besar mengalami penurunan yang signifikan dibanding tahun 2019. Sebanyak 12 komoditas dari total 13 komoditas tanaman SBS yang memiliki nilai produksi di Kabupaten Konawe Selatan mengalami penurunan. Komoditas sayur yang potensial di Kabupaten Konawe Selatan mengalami penurunan produksi di tahun 2020 yaitu Cabe Rawit sebesar 66,16%, Cabe Besar sebesar 52,49% dan Kacang Panjang 53,49%. Hal yang berbeda pada produksi buah musiman di Kab Konawe Selatan pada tahun 2020. Buah Melon mengalami kenaikan produksi sebesar 81.56%. Akan tetapi buah Semangka mengalami penurunan yang signifikan sebesar 56,85%. Faktor nilai jual yang lebih tinggi menjadi faktor penarik mengapa petani beralih menanam buah melon dibanding buah semangka.

Tingginya produksi buah Melon berasal dari produksi Kecamatan Lando dan Lalembu, dimana terjadi peningkatan jumlah produksi sebesar 37,09% untuk kecamatan Lalembu dan sebesar 80% peningkatan produksi untuk Kecamatan Lando. Kecamatan Lalembu mulai menjadi sentra penanaman buah semenjak tiga tahun terakhir, buah seperti Melon, Semangka dan Buah Naga sebagai tanaman buah tahunan menjadi produk unggulan kecamatan ini. Adapun untuk Kecamatan Lando sudah sejak lama masyarakat mengetahui bahwa kecamatan ini sebagai penghasil sentra produksi buah. Pada tahun 2020 sendiri sebesar 92% produksi buah Melon di Kabupaten Konawe Selatan berasal dari kecamatan ini dan 67% menghasilkan produksi buah Semangka.

Tahun 2020 tampaknya bukan menjadi tahun yang baik dalam peningkatan produksi sayur mayur di Kab Konawe Selatan. Pada Komoditas Cabe Rawit, Cabe Besar, Kacang Panjang mengalami penurunan yang sangat signifikan. Namun tidak demikian dengan dengan komoditas sayuran lainnya. Meskipun

## URAIAN

sama-sama mengalami penurunan, tetapi penurunan yang terjadi tidak begitu signifikan. Misalkan pada komoditas Bayam yang hanya turun sebesar 5,01%, Ketimun turun 13,55% dan Tomat turun 30,14 %. Pada produksi Tomat, meskipun mengalami penurunan produksi secara total, produksi di Kecamatan Lalembu naik sebesar 48% diikuti kenaikan produksi riil pada kecamatan non sentra lainnya.



Gambar 2. Produksi Tanaman SBS Potensi Kabupaten Konawe Selatan (kuintal)

Pada Komoditas Bayam, Sentra Produksi yang mengalami peningkatan yakni Landono dan Konda masing-masing 65% dan 34% serta turun signifikan hingga 80% untuk daerah sentra lainnya seperti Tinanggea, Andoolo dan Laeya pada kisaran 15-48%. Penurunan signifikan pada komoditas Cabe Rawit dan Cabe Besar diakibatkan turunnya pasokan produksi dari kecamatan sentra yakni Tinanggea, Laeya, Andoolo dan Landono yang turun pada kisaran 53% - 63% pada masing-masing kecamatan. Intensitas hujan yang

cukup tinggi pada masa tanam menyebabkan bunga bakal buah rontok dan hasil panen petani tidak cukup maksimal.

### **II.III.Produktivitas SBS**

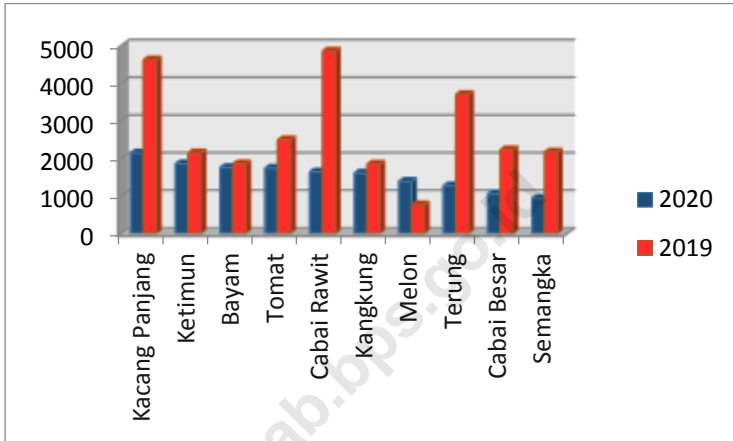
Produktivitas tanaman SBS di Kab Konawe Selatan mengalami penurunan yang signifikan, dari 13 komoditas potensial hampir seluruh komoditas sayuran dan buah-buahan mengalami penurunan. Hanya Komoditas buah Melon saja yang mengalami kenaikan produktivitas. Selain dikarenakan berkurangnya luas panen tanaman hortikultura sayur buah semusim di Kab Konawe Selatan, faktor turunnya produksi tanaman menyebabkan produktivitas mengalami penurunan yang signifikan.

Produksi komoditas Cabai Rawit, Cabai Besar, Tomat dan Kacang Panjang di Kabupaten Konawe Selatan telah lama menjadi wilayah penyangga kebutuhan Kota Kendari. Oleh karena itu turunnya pasokan komoditas tersebut dapat mengurangi pasokan di pasaran dan mengakibatkan kenaikan harga. Laporan Dinas Pertanian menyebutkan terjadi penurunan produktivitas di tahun 2020 atas komoditas Cabai Rawit, Cabai Besar, dan Kacang Panjang terhadap tahun 2019 dengan masing-masing berkisar 49,93%, 41,82%, dan 46,32%. Penurunan produktivitas komoditas tersebut salah satunya disebabkan oleh faktor cuaca, dimana musim penghujan pada saat puncak tanam menyebabkan gugurnya bunga bakal buah. Kecamatan yang menjadi sentra produksi tanaman tersebut yakni Kecamatan Landono, Andoolo, Lalembu dan sedikit tersebar di wilayah Kecamatan Moramo dan Kolono. Turunnya produktivitas pada kecamatan sentra secara signifikan menurunkan produktivitas pada level kabupaten.

Tanaman buah dan sayur yang memiliki tingkat kandungan air banyak tidak begitu mengalami penurunan produktivitas. Misalkan tanaman Semangka dan Ketimun yang hanya mengalami penurunan produktivitas sekitar 20% hingga 26%. Hal yang berbeda terjadi pada tanaman Melon yang mengalami kenaikan produktivitas hingga 81%. Kondisi ini mencerminkan preferensi

## URAIAN

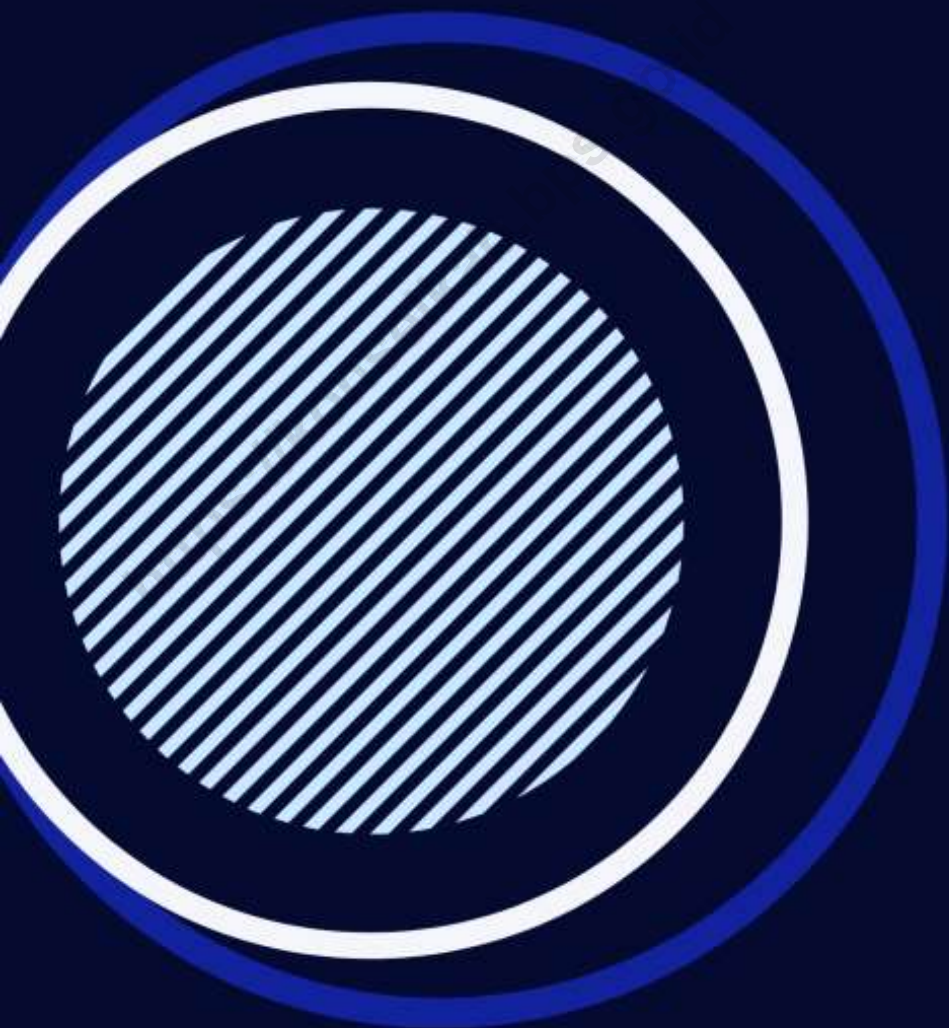
petani akan pilihan jenis tanaman ditahun 2020, dimana tahun 2020 harga komoditas Melon cukup menjajikan bagi petani.



Gambar 3. Produktivitas Tanaman SBS Potensi Kabupaten Konawe Selatan (kuintal/hektar)

Sebaran sentra produksi tanaman buah semusim seperti Melon dan Semangka berada pada kecamatan yang mayoritas penduduknya merupakan transmigrasi seperti wilayah Kecamatan Landono, Lalembu, Landono dan sedikit tersebar di Kecamatan Moramo dan Laeya. Naiknya produktivitas tanaman Melon disebabkan adanya peningkatan produktivitas di kecamatan Landono yang melebihi 50%. Lain hanya dengan komoditas Ketimun dan Semangka, selain disebabkan oleh penurunan produktivitas pada wilayah sentra sebesar 23%- 34%, di tahun 2020 terdapat beberapa kecamatan yang di tahun 2019 mengusahakan tanaman tersebut namun di tahun 2020 tidak lagi, seperti Kecamatan Sabulakoa dan Tinanggea

# LAMPIRAN





**Lampiran 1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan  
Semusim Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Luas Panen	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	Hektar	56	58
2	Bawang Merah	Hektar	0	0
3	Bawang Putih	Hektar	0	0
4	Bayam	Hektar	149	193
5	Blewah	Hektar	0	10
6	Buncis	Hektar	0	50
7	Cabai Besar	Hektar	131	107
8	Cabai Rawit	Hektar	247	167
9	Jamur	M2	0	0
10	Kacang Merah	Hektar	0	2
11	Kacang Panjang	Hektar	248	215
12	Kangkung	Hektar	146	174
13	Kembang Kol	Hektar	0	3
14	Kentang	Hektar	0	0
15	Ketimun	Hektar	131	155
16	Kubis	Hektar	0	10
17	Labu Siam	Hektar	63	85
18	Lobak	Hektar	0	0
19	Melon	Hektar	23	23
20	Paprika	Hektar	0	0
21	Petsai/Sawi	Hektar	86	55
22	Semangka	Hektar	76	41
23	Stroberi	Hektar	0	0
24	Terung	Hektar	184	41
25	Tomat	Hektar	141	171
26	Wortel	Hektar	0	0

## LAMPIRAN

### Lampiran 2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2019-2020

No.	Komoditas	Satuan	Produksi	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	Kuintal	385	332
2	Bawang Merah	Kuintal	0	0
3	Bawang Putih	Kuintal	0	0
4	Bayam	Kuintal	1 853	1 760
5	Blewah	Kuintal	0	60
6	Buncis	Kuintal	0	478
7	Cabai Besar	Kuintal	2 227	1 058
8	Cabai Rawit	Kuintal	4 850	1 641
9	Jamur	Kg	0	0
10	Kacang Merah	Kuintal	0	4
11	Kacang Panjang	Kuintal	4 616	2 148
12	Kangkung	Kuintal	1 849	1 612
13	Kembang Kol	Kuintal	0	12
14	Kentang	Kuintal	0	0
15	Ketimun	Kuintal	2 147	1 856
16	Kubis	Kuintal	0	71
17	Labu Siam	Kuintal	1 294	889
18	Lobak	Kuintal	0	0
19	Melon	Kuintal	765	1389
20	Paprika	Kuintal	0	0
21	Petsai/Sawi	Kuintal	634	309
22	Semangka	Kuintal	2 167	935
23	Stroberi	Kuintal	0	0
24	Terung	Kuintal	3 694	1 270
25	Tomat	Kuintal	2 491	1 740
26	Wortel	Kuintal	0	0



**Lampiran 3 Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan  
Semusim Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Produktivitas	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	kuintal/hektar	6,88	5,72
2	Bawang Merah	kuintal/hektar	0	0
3	Bawang Putih	kuintal/hektar	0	0
4	Bayam	kuintal/hektar	12,44	9,12
5	Blewah	kuintal/hektar	0	6,00
6	Buncis	kuintal/hektar	0	9,56
7	Cabai Besar	kuintal/hektar	17,00	9,89
8	Cabai Rawit	kuintal/hektar	19,64	9,83
9	Jamur	kg/m <sup>2</sup>	0	0
10	Kacang Merah	kuintal/hektar	0	2,00
11	Kacang Panjang	kuintal/hektar	18,61	9,99
12	Kangkung	kuintal/hektar	12,66	9,26
13	Kembang Kol	kuintal/hektar	0	4,00
14	Kentang	kuintal/hektar	0	0
15	Ketimun	kuintal/hektar	16,39	11,97
16	Kubis	kuintal/hektar	0	7,10
17	Labu Siam	kuintal/hektar	20,54	10,46
18	Lobak	kuintal/hektar	0	0
19	Melon	kuintal/hektar	33,26	60,39
20	Paprika	kuintal/hektar	0	0
21	Petsai/Sawi	kuintal/hektar	7,37	5,62
22	Semangka	kuintal/hektar	28,51	22,80
23	Stroberi	kuintal/hektar	0	0
24	Terung	kuintal/hektar	20,08	9,07
25	Tomat	kuintal/hektar	17,67	10,18
26	Wortel	kuintal/hektar	0	0



## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. 2020. *Statistik Produksi Tanaman Hortikultura di Sulawesi Tenggara 2021*. Kendari: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara.
- BPS. 2016. *Pedoman Pembuatan Publikasi BPS Edisi Tahun 2016*. Jakarta: BPS.

<https://konselkab.bps.go.id>





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KONAWE SELATAN*  
Jl. Poros 60 Andoolo, Konawe Selatan  
Telp. (0401) 308-8520; Email: [bps7405@bps.go.id](mailto:bps7405@bps.go.id)  
Website: <https://konselkab.bps.go.id>

